

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan keputusan karir merupakan suatu proses yang pasti akan dilalui setiap individu di dalam kehidupan. Pemilihan keputusan karir menurut Hartono (2016) adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan karir yang ada dimasyarakat, berdasarkan hasil pemahaman diri (*self-knowledge*) dan pemahaman karir (*occupational knowledge*). Ketika seseorang membuat keputusan karir, orang tersebut harus memutuskan keterampilan apa yang ingin mereka tekuni atau praktikkan. Proses pemilihan keputusan karir tidak hanya mempertimbangkan pilihan kompetensi, melainkan juga menentukan jalur karir yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, persiapan karir yang memadai sangat diperlukan, terutama dalam konteks pemilihan keputusan karir. Hal ini bertujuan agar karir yang dipilihnya benar-benar menjadi pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan hidupnya. Ketepatan pemilihan keputusan karir didasarkan pada kesesuaian antara apa yang dimiliki dan apa yang diinginkan Sharf dalam (Hartono, 2016).

Ketepatan pemilihan keputusan karir diambil sejak seseorang memutuskan untuk mengenyam pendidikan pada saat di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan hingga lulus. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satuan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Kejuruan didefinisikan sebagai jenjang pendidikan menengah yang berfokus pada penyiapan siswa agar memiliki kesiapan kerja di sektor spesifik. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 menegaskan bahwa orientasi pendidikan SMK adalah memperkuat aspek intelektual, wawasan, karakter, moralitas, serta keahlian praktis siswa. Tujuannya adalah agar lulusan mampu membangun kemandirian hidup maupun menempuh studi lanjutan yang relevan dengan konsentrasi keahliannya. Oleh karena itu, agar transisi menuju dunia kerja atau jenjang pendidikan tinggi tersebut selaras dengan

bidang yang ditekuni, diperlukan kemampuan pengambilan keputusan karier yang akurat dan terencana.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi dalam menentukan pemilihan keputusan karir, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Teori yang dikemukakan oleh Krumboltz sejalan dengan teori belajar sosial menurut (Yuniar & Winingsih, 2022) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pemilihan keputusan karir, yaitu : 1) Bawaan genetik dan kemampuan-kemampuan khusus, seperti ras, jenis kelamin, inteligensi. 2) Kondisi-kondisi dan peristiwa lingkungan, seperti kesempatan-kesempatan pekerjaan dan latihan serta pengalaman-pengalaman keluarga. 3) Pengalaman-pengalaman belajar, seperti belajar instrumen dan asosiatif. 4) Keterampilan-keterampilan pendekatan tugas, seperti keterampilan-keterampilan belajar menyukai kebiasaan-kebiasaan bekerja baik.

Pada penjelasan diatas keputusan karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman praktik kerja industri. Pengalaman praktik kerja industri memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan preferensi siswa terhadap dunia kerja. Praktik kerja industri merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri (DUDI) yang berkaitan dengan kompetensi siswa sesuai bidang yang digelutinya. Praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan siap berkompetisi dalam dunia kerja yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki beberapa bidang kompetensi keahlian. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pariwisata. SMK Negeri 33 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan pariwisata yang berada di DKI Jakarta. SMK Negeri 33 Jakarta merupakan sekolah kejuruan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang handal dan professional, siap kerja, serta memiliki kemampuan dari segi intelektual dan praktik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. SMK Negeri 33 Jakarta memiliki 4 kompetensi keahlian yang terdiri dari Tata Boga, Tata Busana,

Akomodasi Perhotelan, dan Usaha Perjalanan Wisata. Pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 33 Jakarta, siswa pada semester pertama akan mendalami pengetahuan mengenai industri perhotelan. Mereka akan mempelajari prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan ilmu di bidang perhotelan. Mata pelajaran yang mempelajari mengenai kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan disebut juga dengan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran tersebut yaitu terdiri dari *Housekeeping*, *Front Office*, dan *Food and Beverages Service*. Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 33 Jakarta memiliki kerjasama dengan beberapa industri perhotelan dan pariwisata untuk mengembangkan kompetensi siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri mulai dilaksanakan pada saat siswa memasuki kelas XI semester II dengan masing-masing jurusan yang berbeda. Total pelaksanaan praktik kerja industri adalah selama enam bulan.

Merujuk pada hasil pengamatan lapangan di SMK Negeri 33 Jakarta terhadap alumni program studi Akomodasi Perhotelan periode 2022-2023, data rekapitulasi yang diperoleh melalui Ibu Illa, S.Pd., selaku guru Bimbingan Konseling, menunjukkan gambaran penyerapan lulusan yang bervariasi. Berdasarkan informasi tersebut, tercatat bahwa sekitar 23% atau sebanyak 15 lulusan telah bekerja pada sektor yang relevan dengan kompetensi keahlian mereka. Sementara itu, 9% atau 6 alumni memilih untuk menempuh studi lanjut ke perguruan tinggi, dan 5% atau 3 orang lainnya memutuskan untuk merintis usaha mandiri. Namun, persentase terbesar yakni mencapai 63% atau setara dengan 41 lulusan, teridentifikasi belum memiliki pekerjaan yang selaras dengan latar belakang pendidikan kejuruannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas lulusan belum menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya setelah lulus dari sekolah. Hasil observasi yang dilakukan di kedua sekolah tersebut menimbulkan pertanyaan terkait dengan pemilihan keputusan siswa dalam memilih karir di industri perhotelan. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya keputusan yang diambil oleh siswa terkait karir di industri perhotelan.

Selain data yang di dapatkan dari Illa, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling diatas, penulis melakukan wawancara langsung dengan 10 orang siswa

di SMK Negeri 33 Jakarta. Adapun 7 dari 10 siswa mengatakan bahwa “Pengalaman praktik kerja industri membuat mereka berfikir kembali untuk memutuskan bekerja di bidang perhotelan. Beban kerja, waktu kerja, lingkungan pekerjaan, serta tekanan yang didapatkan selama menjalani praktik kerja industri di hotel membuat mereka tidak ingin bekerja di hotel kembali”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 33 Jakarta, yang mana hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menciptakan lulusan yang siap kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja terhadap pemilihan keputusan karir siswa di industri perhotelan, sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Pemilihan Keputusan Karir Siswa di Industri Perhotelan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 33 Jakarta, yaitu 63% atau sebanyak 41 siswa lulusan pada tahun 2022 - 2023
2. Siswa jurusan Akomodasi Perhotelan mengalami ketidakmantapan dalam menentukan keputusan karir di industri perhotelan setelah mengikuti praktik kerja industri, karena adanya perbedaan antara ekspektasi siswa dengan realitas kondisi kerja di hotel
3. Pengalaman praktik kerja industri di hotel berbintang, khususnya hotel bintang 3 dan 4, seperti beban kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, serta tekanan dalam lingkungan kerja, memengaruhi persepsi siswa dalam memilih keputusan karir di industri perhotelan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian adalah: pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap pemilihan keputusan karir siswa di industri perhotelan.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memfokuskan masalah yang diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap pemilihan keputusan karir siswa di industri perhotelan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap pemilihan keputusan karir siswa di industri perhotelan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Output dari studi ini diproyeksikan mampu memberikan sumbangsih teoretis bagi pengembangan bidang ilmu akomodasi perhotelan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi data empiris serta landasan komprehensif bagi pelaksanaan riset-riset mendatang yang relevan dengan topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian bagi para pihak terkait untuk mengatasi permasalahan yang diteliti berdasarkan penemuan dari hasil penelitian.

a. Bagi Peneliti

Temuan dalam penelitian ini diposisikan sebagai cakrawala baru bagi peneliti dalam memperkaya khazanah literatur ilmiah, terutama pada lingkup studi akomodasi perhotelan. Secara spesifik, riset ini memberikan pendalaman mengenai keterkaitan antara akumulasi pengalaman selama

praktik kerja industri terhadap mekanisme pengambilan keputusan karier di kalangan peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Temuan dalam penelitian ini diposisikan sebagai referensi informatif dalam merumuskan materi pembekalan terkait implementasi praktik kerja lapangan bagi siswa di SMK Negeri 33 Jakarta. Harapannya, data tersebut dapat dioptimalkan untuk memandu peserta didik dalam menetapkan orientasi karier yang selaras dengan profil kompetensi dan keahlian yang mereka tekuni.

c. Bagi Siswa

Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan keputusan karir.

d. Bagi Orangtua.

Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar bahan pertimbangan orangtua untuk mendukung pemilihan keputusan karir anak.

e. Bagi Industri Perhotelan

Temuan dalam penelitian ini dapat membantu industri dalam meningkatkan manajemen praktik kerja industri untuk memastikan bahwa pengalaman siswa sesuai dengan harapan dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk karir di industri perhotelan.

Intelligentia - Dignitas